

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan penelitian ini dijelaskan secara berturut-turut sebagai berikut: (a) hasil penelitian (1) kondisi awal, (2) deskripsi pelaksanaan tindakan, (b) pembahasan, (c) temuan penelitian, dan (d) keterbatasan penelitian.

Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Pengamatan awal ini dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu mengamati pembelajaran keterampilan menulis bahasa deskripsi siswa kelas IV Mas Mansur di SD Muhammadiyah Sopen Gowongan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi. Metode itu dipakai karena menurut guru anak-anak akan mudah memahami kalau dijelaskan. Keterampilan menulis dianggap sesuatu yang sulit bagi siswa, terbukti ketika pelajaran menulis bahasa Indonesia masih ada dua siswa yang tidak segera menulis. Sebagian siswa tidak aktif dalam berdiskusi. Siswa cenderung diam dan hanya mendengarkan. Sebagian siswa tidak aktif hanya mendengarkan guru dan malu-malu ketika diminta mengungkapkan pendapat.

Rangkaian kegiatan adalah guru membuka pelajaran dengan berdoa, guru menanyakan kehadiran siswa pada hari itu, menyampaikan materi pelajaran hari itu dan tujuan pembelajarannya. Setelah guru melakukan apersepsi, guru meminta siswa untuk membuat karangan bebas, dan dikumpulkan hari itu. Setelah diamati ternyata selama dua jam pelajaran ada 8 siswa yang tidak selesai dalam menulis.

Hasil karangan dikumpulkan. Kegiatan terakhir guru menutup pelajaran dengan berdoa.

Berdasarkan observasi selama siswa menulis karangan di kelas, persentase ketuntasan nilai menulis siswa secara umum mencapai 3%. Data awal diperoleh dari hasil tes pratindakan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran menulis menggunakan model CIRC. Siswa kelas IV Mas Mansur terdiri atas 31 siswa yaitu 11 siswa laki-laki, 20 siswa perempuan. Jumlah siswa yang mencapai KKM dalam keterampilan menulis hanya satu siswa, sebanyak 30 siswa nilai menulisnya kurang dari 75. Nilai rata-rata keterampilan menulis sebesar 60 belum mencapai KKM yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan untuk nilai keterampilan menulis sebesar 75. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM baru 3% untuk keterampilan menulis dari target pencapaian sebesar 75%. Jadi masih tersisa 72%.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus 1

Pelaksanaan dalam pembelajaran pada siklus satu terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, hasil pengamatan (observasi), dan refleksi. Keempat tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1) Perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 1. Indahnya Kebersamaan, Sub Tema 1.Kebersamaan dalam Keberagaman. (tersaji pada lampiran 22).
- 2) Menyiapkan lembar observasi dan lembar penilaian mengenai keterampilan menulis.

(2) Pelaksanaan

Tindakan siklus 1 disusun dalam 4 kali pertemuan sejumlah 8 jam pelajaran. Setiap satu pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran yang berlangsung selama 70 menit (2X35 menit). Pada setiap pertemuan terdiri atas tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Alokasi waktu setiap kegiatan tercantum dalam RPP.

Pertemuan pertama mencakup: (a) pembentukan kelompok, (b) siswa berdiskusi tentang tulisan deskripsi, (c) siswa berdiskusi tentang karakter toleransi, (e) siswa tanya jawab tentang menulis deskripsi dan karakter toleransi, (f) siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi, (h) guru menutup pelajaran dan menyampaikan materi berikutnya akan membahas kebahasaan.

Pertemuan kedua mencakup: (a) guru menyampaikan materi yang akan disampaikan tentang pilihan kata, kalimat, kalimat efektif, paragraf, penulisan paragraf, (b) siswa berkelompok 4-5 anak, (c) siswa berdiskusi tentang kalimat efektif, paragraf, dan penulisan paragraf, (d) siswa mempresentasikan hasil diskusi, (e) kelompok lain menanggapi hasil diskusi, (f) guru menutup pelajaran dan menyampaikan materi berikutnya masih tentang kebahasaan.

Pertemuan ketiga mencakup: (a) siswa berkelompok 4-5 anak, (siwa berdiskusi tentang kohesi, koherensi, dan ejaan, (d) siswa bertanya jawab tentang kohesi, koherensi, dan ejaan (e) siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, (f) kelompok lain menanggapi hasil diskusi, (g) guru menutup pelajaran dan menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya membuat tulisan deskripsi.

Pertemuan keempat mencakup: (a) guru membentuk kelompok, (b) siswa berdiskusi tentang karangan deskripsi dengan tema Indahnya Kebersamaan, (c) siswa pertama membuat judul, dilanjutkan siswa kedua membuat kalimat pertama, diikuti siswa yang ketiga, sampai semua anggota mendapat giliran untuk membuat karangan deskripsi, (d) siswa merevisi tulisan dengan berbagi tulisan kepada teman-teman, (e) siswa mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar, baik dari guru atau teman, (f) siswa membetulkan tulisan mereka sendiri, selain itu siswa membantu kesalahan bahasa dan tata tulis teman sekelas, jika siswa kesulitan guru sebagai motivator, siswa mengoreksi kembali tata tulis kalimat, istilah atau pilihan kata, secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas, kelompok lain menanggapinya. Presentasi dilakukan secara bergiliran, (g) guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi karangan siswa, (h) siswa bersama guru menyimpulkan kembali atau merangkum hasil belajar sehari, (i) siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar, (j) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, (k) siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru, (l) guru melakukan penilaian hasil belajar, (m) salah satu siswa memimpin berdoa.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus 1 dilakukan Senin, 13 Agustus 2018. Kegiatan dilaksanakan selama dua jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama sebagai berikut.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan berdoa dipimpin salah satu siswa. Setiap memulai pelajaran siswa dan guru melafalkan bismillah. Guru mempersensi kehadiran siswa, guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan.” Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai. Kegiatan ini berlangsung ± 15 menit.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung ± 40 menit yang merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran.. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 sampai 5 anak. Kelompok dibentuk secara heterogen baik dari segi kemampuan atau jenis kelamin. Siswa berdiskusi tentang tulisan deskripsi yang sudah dipersiapkan dari rumah. Siswa mendiskusikan karangan deskripsi dan ciri-cirinya. Siswa terlihat antusias ketika diskusi. Masing-masing siswa mengungkapkan pendapatnya. Siswa terlihat aktif dalam diskusi. Akan tetapi, masih terlihat 5 siswa yang kurang aktif selama diskusi dalam kelompok. Ada dua siswa yang terlihat diam, dan ada 3 siswa yang kurang fokus. Siswa tersebut malah memperhatikan guru lain yang sedang merekam proses pembelajaran dan mengambil foto.

Selain itu, siswa tanya jawab tentang karakter toleransi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi. Guru dan kelompok lain memberikan *reward* kepada kelompok yang presentasi dengan memberikan tepuk tangan. Guru juga mengomentari setiap kelompok yang presentasi. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama tentang karangan deskripsi, ciri-ciri karangan deskripsi, dan karakter toleransi.

c) Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan berdoa. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan membahas kebahasaan dalam menulis deskripsi. Kegiatan ini berlangsung 5 menit.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan Selasa, 14 Agustus 2018. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit.

a) Kegiatan pendahuluan

Pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Siswa berdoa dipimpin salah satu siswa. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan.” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan kebahasaan yang terkait dalam menulis deskripsi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini berlangsung sekitar 40 menit. Siswa duduk sesuai kelompok pada pertemuan pertama. Siswa diskusi tentang pilihan kata atau diksi, kalimat, kalimat efektif, paragraf, dan penulisan paragraf. Diskusi terlihat lebih hidup dibandingkan pertemuan pertama. Terlihat setiap kelompok berdiskusi dengan tertib. Siswa sudah paham tata cara diskusi. Diskusi berlangsung selama 25 menit. Siswa mempresentasikan hasil diskusi secara bergiriran di depan kelas. Waktu presentasi dibatasi 10 menit. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi dengan memberikan masukan yang membangun maksimal 5 menit. Guru dan kelompok lain memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang presentasi.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini selama 5 menit. Guru menutup pembelajaran. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. Guru menyampaikan bahwa kegiatan berikutnya akan melanjutkan tentang kebahasaan.

3) Pertemuan ketiga

a) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan ini selama 15 menit. Siswa berdoa dipimpin oleh salah satu siswa secara bergiliran. Guru melakukan presensi siswa. Guru menginformasikan tema yang akan diajarkan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan kohesi, koherensi, ejaan. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menumbuhkan sikap toleransi diantara anggota kelompok.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit. Siswa sudah duduk sesuai kelompoknya. Masing-masing kelompok diskusi tentang paragraf, kohesi, koherensi, dan ejaan. Setiap kelompok terlihat berdiskusi dengan aktif. Setiap anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya. Guru berkeliling mengamati proses diskusi. Setelah diskusi selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok 3 maju mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain menanggapi. Semua siswa terlihat mendengarkan ketika kelompok 3 mempresentasikan hasil diskusi. Guru dan kelompok lain memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini selama 5 menit. Guru menutup pembelajaran dan menyampaikan bahwa kegiatan berikutnya akan melanjutkan membuat tulisan deskripsi.

4) Pertemuan keempat

a) Kegiatan Pembuka

Kegiatan ini selama 15 menit. Kegiatan diawali dengan berdoa, yang dipimpin salah satu siswa secara bergantian. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan informasi tema yang akan dipelajari pada hari ini yaitu “Indahnya Kebersamaan.”Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu siswa dapat menjelaskan karangan deskripsi, pengertian toleransi, siswa dapat menulis karangan deskripsi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini selama 40 menit. Siswa duduk berkelompok empat atau lima orang. Selama siswa berdiskusi guru berkeliling mengamati dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat karangan deskripsi. Siswa pertama membuat judul. Dilanjutkan siswa kedua, membuat kalimat pertama. Diikuti siswa yang ketiga, sampai semua anggota mendapat giliran untuk membuat karangan deskripsi. Siswa merevisi tulisan dengan berbagi tulisan kepada teman-teman. Siswa melaksanakan koreksi diri dalam tulisan dan mengoreksi tulisan teman. Siswa berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelas. Siswa mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar, baik guru maupun teman. Membuat perubahan yang substantif pada tulisannya sehingga menghasilkan draf terakhir. Pada draf

menyunting siswa membetulkan tulisan mereka sendiri. Selain itu, siswa membantu kesalahan bahasa dan tata tulis teman sekelas. Jika siswa kesulitan pada tahap ini guru sebagai motivator. Siswa mengoreksi kembali tata tulis mereka sendiri yang meliputi ejaan, tanda baca, struktur kalimat, istilah atau pilihan kata. Secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. Kelompok lain menanggapi. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi karangan siswa.

a. Kegiatan Penutup

Kegiatan ini selama 15 menit. Siswa bersama guru menyimpulkan kembali hasil belajar selama sehari. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru. Salah satu siswa memimpin berdoa.

(3). Observasi

Pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dituliskan dalam lembar observasi penilaian keterampilan menulis deskripsi dan karakter toleransi. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, guru sudah menerapkan model CIRC untuk mengembangkan karakter toleransi. Langkah-langkah model CIRC sudah diterapkan guru mulai pertemuan 1 sampai pertemuan 3 sebagai berikut. Pertemuan pertama guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari itu. Guru menjelaskan konsep menulis deskripsi dan karakter toleransi.

Siswa duduk secara berkelompok. Siswa berdiskusi ciri-ciri tulisan deskripsi. Guru menjelaskan indikator karakter toleransi yaitu: (1) mau menerima

saran dari orang lain, (2) tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui oleh kelompok, (3) mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar kelompok, (4) mengucapkan terimakasih apabila dibantu oleh teman, (5) tidak mengganggu teman apabila teman sedang mengerjakan tugas, (6) apabila teman ada masalah saya selalu siap membantunya, (7) mengambil giliran dan berbagi tugas.

Pada pertemuan kedua siswa berdiskusi membahas kebahasaan yaitu tentang diksi, kalimat, kalimat efektif, paragraf, penulisan paragraf. Tujuannya siswa mampu menjelaskan dan menerapkan diksi, kalimat, kalimat efektif, paragraf, penulisan paragraf, yang terkait dalam menulis deskripsi.

Pada pertemuan ketiga secara berkelompok siswa berdiskusi tentang paragraf, kohesi, koherensi, dan ejaan. Tujuannya siswa dapat menjelaskan dan menerapkan unsur kebahasaan tersebut pada saat membuat karangan deskripsi. Selain itu, tujuannya untuk menumbuhkan sikap toleransi diantara anggota kelompok.

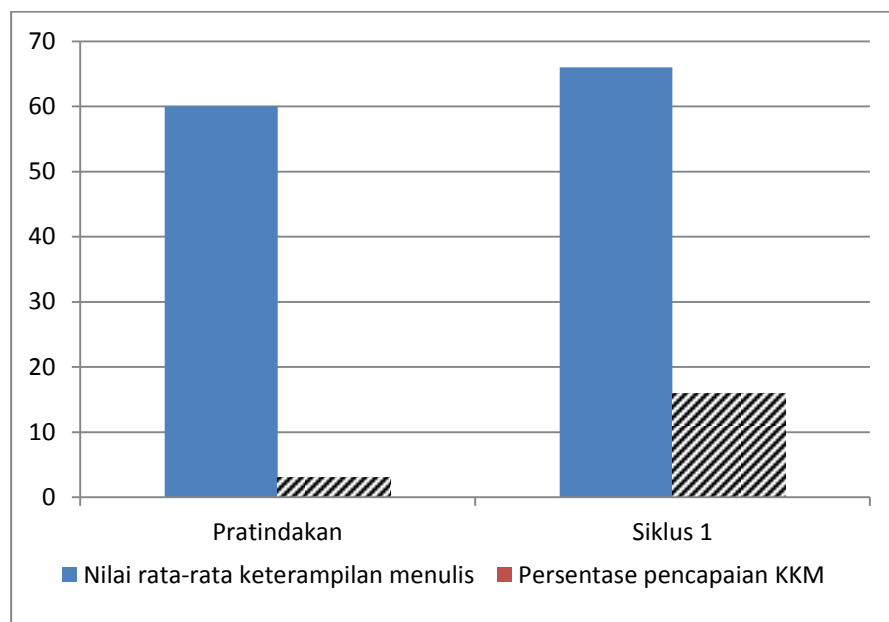
Pada pertemuan keempat siswa secara berkelompok membuat Karangan deskripsi. Siswa pertama membuat judul. Siswa kedua membuat kalimat pertama diikuti siswa ketiga untuk membuat kalimat berikutnya. Semua siswa mendapat giliran untuk membuat karangan deskripsi. Siswa merevisi tulisan dengan berbagi tulisan kepada teman-teman. Siswa melakukan koreksi diri dalam tulisan dan mengoreksi tulisan teman. Siswa mengoreksi tulisan dengan memperhatikan masukan teman dan guru. Siswa membuat perubahan yang substantif pada draf pertama dan pada draf berikutnya sehingga menghasilkan draf terakhir. Pada tahap menyunting siswa membetulkan tulisan mereka sendiri. Selain itu, siswa membantu kesalahan bahasa dan tata tulis teman sekelas. Guru

membantu siswa yang kesulitan pada tahap ini. Siswa mengoreksi kembali tata tulis mereka sendiri yang meliputi ejaan, tanda baca, struktur kalimat, istilah, atau pilihan kata. Secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karangan di depan kelas, kelompok lain menanggapi. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi karangan siswa.

Setelah kegiatan menulis deskripsi melalui model CIRC selesai, masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukannya. Dengan bimbingan guru, masing-masing kelompok dapat berbagi pengalaman. Siswa merasa senang ketika membuat tulisan deskripsi karena ketika menulis dilakukan bersama-sama sehingga tidak menjadikan beban bagi siswa. Bahkan ketika selesai pertemuan, anak-anak bertanya kapan lagi praktik menulis di kelas ini lagi.

b. Hasil Tes Menulis

Hasil tes menulis deskripsi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sapan sudah mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata hasil tes menulis siswa adalah 66. Jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 5 siswa, yang belum mencapai KKM 26 siswa. Persentase siswa yang sudah mencapai KKM adalah 16%. Nilai keterampilan menulis yang dicapai siswa mengalami peningkatan dari nilai pratindakan 60. Hal tersebut berarti siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan sebesar 13%.



Gambar 3.
Peningkatan Nilai Rata-Rata Keterampilan Menulis Deskripsi Pratindakan ke Siklus 1

Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pratindakan 1 siswa, sedangkan pada siklus 1 sebanyak 5 siswa. Hal ini berarti jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat jumlahnya 4 siswa. Berikut ini 4 siswa yang mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus 1.

Tabel 9.
Contoh Peningkatan Hasil Nilai Keterampilan Menulis Siswa dari Pratindakan ke Siklus 1

NO Urut	Nama Inisial	Nilai		
		Pratindakan	Siklus 1	Peningkatan
1	AAP	60	76	16
2	FNP	60	75	15
3	HMP	63	75	12
4	JAS	75	80	5
5	RRS	65	75	10

Hasil nilai keterampilan menulis deskripsi menggunakan pendekatan proses berbasis CIRC pada siklus I diperjelas dengan tabel peningkatan nilai pratindakan dan siklus 1 sebagai berikut.

Tabel 10.
Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis dari Pratindakan ke Siklus 1

No	Aspek	Pratindakan	Siklus 1	Peningkatan
1	Jumlah siswa yang mencapai KKM	1	5	4
2	Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	30	26	4
3	Rata-rata	60	66	6
4	Persentase ketuntasan	3%	16%	13%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai keterampilan menulis deskripsi pada siklus 1 yang diikuti 31 siswa nilai rata-rata yang dicapai adalah 66. Pada siklus 1 sejumlah 5 siswa yang baru mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi keterampilan menulis belum mencapai keberhasilan sesuai yang diharapkan. Hasil ketuntasan baru mencapai 13% yaitu sebanyak 5 siswa yang baru mencaai KKM, sedangkan sebesar 87% yaitu sebanyak 26 siswa belum mencaai KKM. Angka yang diharakan adalah 75% dari jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan.

Nilai pratindakan ke siklus 1 sudah meningkat, namun rata-rata-rata kelas sebesar 66 dengan persentase ketuntasan baru 16% masih jauh memenuhi target. Oleh karena itu, perlu tindakan lanjutan pada siklus 2.

2. Penilaian Karakter Toleransi

Hasil pengamatan karakter toleransi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sapen Gowongan sudah mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh. Nilai rata-rata karakter toleransi siswa 65. Nilai karakter toleransi siswa mengalami peningkatan dari nilai pratindakan 56. Hal tersebut berarti mengalami peningkatan rata-rata 8. Berikut lima contoh nilai yang mengalami peningkatan dari pratindakan ke siklus 1.

Tabel 11.
Contoh Peningkatan Hasil Nilai Karakter Toleransi Siswa dari
Pratindakan ke Siklus 1

No Urut	Nama	Nilai		
		Pratindakan	Siklus 1	Peningkatan
1	AYK	60	64	4
2	AKN	60	71	11
3	DAN	50	57	7
4	DA	62	75	13
5	HAK	50	68	18

Hasil nilai karakter toleransi dalam pembelajaran menggunakan model CIRC siklus 1 diperjelas dengan tabel peningkatan nilai pratindakan dan siklus 1 sebagai berikut.

Tabel 12.
Peningkatan Nilai Karakter Toleransi dari Pratindakan ke Siklus 1

Aspek	Nilai		
	Pratindakan	Siklus I	Peningkatan
Jumlah	1778	2000	222
Rata-rata	57	65	8
Jumlah siswa yang mencapai KKM	2	6	4

Jumlah siswa belum mencapai KKM	29	25	4
Persentase pencapaian KKM	6,4%	19%	12,6%
Peningkatan	12,6%		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai karakter toleransi siswa pada siklus 1 yang diikuti 31 siswa bahwa nilai rata-rata yang dicapai adalah 65. Pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM baru 6 siswa dan 25 siswa belum mencapai 75. Dari data tersebut disimpulkan bahwa karakter toleransi siswa belum mencapai keberhasilan seperti yang diharapkan dan dianggap belum memenuhi target. Hasil ketuntasan baru mencapai 12,6% yaitu sebanyak 4 siswa yang sudah mencapai KKM, sedangkan sebesar 87,4% atau sebanyak 27 siswa belum mencapai KKM. Angka yang diharapkan 75% dari jumlah siswa mencapai batas ketuntasan.

Nilai pratindakan ke siklus I sudah meningkat, rata-rata kelas sebesar 65 dengan persentase ketuntasan 19% dianggap masih jauh dari target. Oleh karena itu, perlu tindakan lanjutan pada siklus II.

(4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan penerapan pendekatan proses berbasis CIRC yang diterapkan pada siklus I dan dilanjutkan dengan siklus II. Berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan guru kolaborator, ada hal penting yang direfleksikan ke dalam tindakan selanjutnya. Hasil evaluasi ini akan disampaikan secara rinci agar pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis

deskripsi di kelas IV SD Muhammadiyah Mas Mansur dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Berdasarkan tes keterampilan menulis pada siklus I yang diikuti 31 siswa, hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 5 siswa memperoleh nilai 75 atau lebih, sedangkan 26 siswa memperoleh nilai di bawah 75. Hal ini, berarti sebanyak 5 siswa yang mencapai KKM, dan masih 26 siswa yang belum mencapai KKM. Persentase pencapaian KKM bar mencapai 16%, sementara ditargetkan dalam penelitian ini adalah 75% siswa yang sudah mencapai KKM

Sedangkan untuk karakter toleransi pada siklus 1 yang diikuti 31 siswa, rata-rata karakter toleransi pada siklus I adalah 65. Berdasarkan rata-rata tersebut, masih perlu ditingkatkan pada siklus 2.

Permasalahan pada siklus 1 secara umum diantaranya adalah alokasi waktu yang kurang terlebih pada pertemuan keempat. Siswa juga kurang menguasai sepenuhnya aspek-aspek menulis deskripsi dan karakter toleransi yang disampaikan. Berikut dipaparkan masing-masing aspek keterampilan menulis deskripsi dan karakter toleransi.

1) Aspek keterampilan menulis

a) Latar Belakang Pemilihan Judul

Rata-rata ketepatan pemilihan judul adalah 80. Siswa belum sepenuhnya tepat dalam pemilihan judul. Masih ada judul yang kurang sesuai dengan tema.. Dalam melaksanakan tindakan siklus 2 siswa perlu dijelaskan pemilihan judul yang tepat sesuai tema Indahnnya Kebersamaan.

b) Kesamaan Tulisan dengan Objek

Siswa belum semuanya membuat tulisan deskripsi sesuai dengan objek yang dideskripsikan. Kegiatan yang berlangsung belum dideskripsikan secara detail dan jelas. Nilai rata-rata yang diperoleh 80.

c) Pembuatan Draf

Pembuatan draf atau garis besar karangan masih ada yang mengalami kendala. Kalimat yang satu dengan kalimat lain masih ada yang belum nyambung. Rata-rata nilai aspek pembuatan draf adalah 70. Untuk itu, pada tindakan siklus 2 guru seharusnya lebih menekankan lagi pembuatan draf atau garis besar karangan yang akan dibuat.

d) Pengembangan Kalimat Menjadi Paragraf Deskripsi

Masih kita temui anak-anak yang belum maksimal dalam mengembangkan kalimat menjadi paragraf deskripsi. Hal ini terbukti, dengan hasil karangan yang dibuat siswa hanya pendek. Karangan yang dibuat tidak sampai satu halaman penuh. Pencapaian rata-rata aspek pengembangan kalimat pada siklus I adalah 80. Perlu latihan mengembangkan kalimat menjadi paragraf pada siklus II.

e) Penyusunan Paragraf menjadi Paragraf Deskripsi

Siswa masih ada yang belum bisa menulis paragraf deskripsi dengan baik. Tuisan yang dihasilkan ada yang kurang mendeskripsikan objek secara jelas. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 80.

f) Kosa-kata

Masih kita temui penggunaan kosa-kata yang kurang tepat dari tulisan siswa. Pilihan kata yang digunakan kurang tepat dikarenakan siswa kurang mengetahui ejaan bahasa Indonesia. Perlu ditingkatkan kompetensi dalam pemilihan kosakata

untuk memperoleh keutuhan kalimat sehingga mendukung pengungkapan ide-ide yang akan disampaikan.

Nilai rata-rata dalam pemilihan kosakata adalah 70.

g) Kalimat efektif

Dalam pembuatan kalimat, masih dijumpai kalimat yang belum efektif. Kalimat yang dipilih belum tepat sasaran. Rata-rata nilai penggunaan kalimat efektif adalah 70. Pemakain kalimat seharusnya sederhana dan efektif sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

h) Penulisan Kata

Masih dijumpai penulisan kata yang belum benar. Penulisan kata masih ada yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Guru memberikan arahan untuk kelompok yang belum paham penulisan kata. Nilai penulisan yang diperoleh masih rendah yaitu 40. Perlu ditingkatkan kompetensi tentang penulisan kata agar meminimalisir kesalahan penulisan kata.

i) Penggunaan Tanda Baca

Dalam penggunaan tanda baca, masih ditemui siswa yang belum paham penggunaan tanda baca. Rata-rata nilai penggunaan tanda baca adalah 40. Perlu latihan lagi penggunaan tanda baca guna meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siklus selanjutnya.

3. Aspek Toleransi

a) Penerimaan saran dari orang lain

Siswa sudah mulai terbuka untuk menerima pendapat dari orang lain. Masih dijumpai satu anak yang kurang terbuka dalam menerima saran dari teman

kelompoknya. Rata-rata yang diperoleh untuk penerimaan saran dari orang lain adalah 66. Penerimaan saran dari orang lain dapat ditingkatkan lagi dengan memaksimalkan peran ketua kelompok dan bimbingan guru.

b) Tidak marah apabila pendapat tidak disetujui

Semua siswa selama proses pembelajaran tidak ada yang marah apabila pendapatnya tidak disetujui. Siswa sudah bisa menerima dengan lapang dada apabila pendapatnya tidak disetujui.

Nilai rata-rata tidak marah apabila pendapat tidak disetujui adalah 70.

c) Mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar kelompok

Siswa mau mengingatkan temannya untuk serius ketika belajar. Mengingatkan teman ini dapat memaksimalkan peran ketua kelompok dan peran guru. Selama proses pembelajaran siswa terlihat serius untuk mengikuti pembelajaran. Terbukti tidak ada siswa yang bersendagurau. Nilai rata-rata mengingatkan teman untuk serius belajar adalah 66.

d) Mengucapkan terimakasih apabila dibantu teman

Membiasakan siswa untuk mengucapkan terimakasih apabila dibantu teman. Siswa mengucapkan terimakasih ketika dipinjami alat tulis: bulpen, penggaris, dan lain sebagainya. Ketika diberikan masukan oleh teman satu kelompok atau kelompok lain, siswa juga mengucapkan terimakasih. Nilai mengucapkan terimakasih ketika dibantu teman rata-ratanya 67.

e) Tidak mengganggu teman apabila teman sedang mengerjakan tugas

Siswa memberikan kesempatan kepada temannya untuk mengerjakan tugas. Tidak terlihat siswa mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas. Siswa serius membuat tulisan deskripsi.

Nilai rata-rata tidak mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas pada siklus 1 adalah 59.

f) Kesiapan membantu teman yang mendapat masalah

Siswa rata-rata mau membantu teman yang mendapat masalah terlebih ketika kesulitan membuat tulisan deskripsi, baik dalam mengembangkan kalimat atau dalam tata tulis. Siswa secara bergiliran untuk membuat kalimat deskripsi yang saling mendukung kalimat yang satu dengan yang lainnya. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam membantu teman yang mendapat masalah adalah 57. Masih ada siswa yang terlihat kurang peduli ketika teman mendapat masalah sehingga perlu ditingkatkan sikap membantu teman.

g) Pengambilan giliran dan berbagi tugas

Siswa pertama menuliskan judul. Siswa kedua membuat kalimat pertama, dilanjutkan siswa kedua, ketiga, dan seterusnya. Tidak terlihat siswa yang nganggur. Semua aktif untuk membuat tulisan deskripsi. Rata-rata pengambilan giliran dan berbagi tugas adalah 65.

Berdasarkan refleksi tersebut, aspek keterampilan menulis rata-rata belum dikuasai. Nilai rata-rata aspek menulis adalah 67. Nilai rata-rata yang tinggi diperoleh ada empat aspek yaitu latar belakang pemilihan judul, kesamaan tulisan dengan objek, pengembangan kalimat menjadi paragraf deskripsi, penyusunan paragraf menjadi paragraf deskripsi. Sementara nilai yang paling rendah adalah

aspek penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Sementara, aspek menulis yang lain adalah 70.

Aspek toleransi siswa diperoleh rata-rata 65. Siswa perlu di motivasi agar memiliki toleransi kepada teman. Peran guru perlu ditngkatkan supaya dapat membimbing siswa pada setiap kegiatan sehingga siswa terlatih untuk bekerja sama pada kegiatan berikutnya. Siswa didorong untuk tidak mengganggu saat teman mengerjakan tugas, membantu teman yang sedang menghadapi masalah. Siswa sudah terlihat tidak marah apabila pendapat tidak diterima oleh teman.

Dari evaluasi yang dilakukan siswa belum menguasai penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Rekomendasi yang dapat dilakukan pada siklus II siswa diminta untuk menguasai pembuatan draf, kosa kata, kalimat efektif, penulisan kata, dan tanda baca.

b. Siklus 2

Tahap pertama pada penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Siklus 2 ini merupakan perbaikan dari siklus 1. Berdasarkan hasl refleksi siklus 1, masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada siklus 2 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes menulis deskripsi , masih terdapat 26 siswa yang belum mencapai KKM yaitu 75. Siswa yang mencapai KKM baru 5 siswa atau 16% dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 31 siswa. Jadi masih tersisa 59% target pencapaian KKM.
2. Hasil pengamatan karakter toleransi pada siklus 1 memperoleh nilai 65. Masih harus ditingkatkan lagi ada siklus 2.

3. Guru menjelaskan kembali aspek-aspek penilaian keterampilan menulis deskripsi.
4. Semua siswa disarankan menambah kosa kata dengan banyak membaca, menggunakan kalimat efektif, tanda baca, dan penulisan kata.
5. Waktu kegiatan pembelajaran perlu ditambah lagi sehingga siswa mempunyai kesempatan lebih banyak untuk berlatih menulis deskripsi dan guru dapat membimbing siswa lebih intensif lagi.
6. Pada siklus 1 siswa menulis tulisan deskripsi dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengembangkan tulisannya sesuai kemampuan masing-masing.

Pada siklus 2 siswa diminta lagi untuk menulis deskripsi bersama kelompoknya dengan informasi yang dibawa dari rumah terkait dengan tema Indahnya Kebersamaan. Peneliti membuat RPP bersama guru kolaborator yang akan direncanakan pada siklus 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari 4 pertemuan dengan masing-masing 2 jam pelajaran yaitu hari Selasa 14 Agustus 2018, Kamis 16 Agustus 2018, Senin, 27 Agustus 2018, Selasa, 28 Agustus 2018. Senin, 3 September 2018, Rabu, 5 September 2018, Jumat, 7 September 2018, Senin 10 September 2018.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 2 disusun dengan memperhatikan masukan guru berdasarkan refleksi siklus 1. Pada siklus 2 guru harus mengkondisikan siswa dengan baik agar bisa menulis deskripsi dengan baik. Setelah selesai, tulisan deskripsi dipresentasikan, dan kelompok lain memberikan masukan.

Guru menambah waktu pembelajaran agar dapat menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi dengan pendekatan proses berbasis CIRC dan bagaimana meningkatkan karakter toleransi.

Selain itu, guru juga menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, serta lembar penilaian untuk menilai keterampilan menulis deskripsi dan karakter toleransi. Guru merekam kegiatan siswa untuk diamati bagaimana karakter toleransi siswa dan ketercapaian masing-masing aspek penilaian.

b. Pelaksanaan (Tindakan) Pembelajaran

1) Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 3 September 2018 dengan waktu 4 x 35 menit (110 menit).

a) Kegiatan awal (pendahuluan)

Kegiatan ini berlangsung sekitar 15 menit. Guru mengajak siswa berdoa, yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru melakukan presensi kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu “Indahnya Kebersamaan.” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti berlangsung kurang lebih 25 menit. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian tulisan deskripsi. Guru membentuk kelompok masing-masing 4 sampai 5 orang dengan kemampuan yang heterogen. Siswa berdiskusi ciri-ciri tulisan deskripsi. Siswa mendengarkan penjelasan karakter toleransi dan indikator karakter toleransi. Siswa tanya jawab tentang menulis deskripsi dan karakter toleransi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

c) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan penutup selama 5 menit. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya yaitu masalah kebahasaan.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Rabu, 5 September 2018 dengan waktu 2 x 35 menit (70 menit).

a) Kegiatan awal (pendahuluan)

Kegiatan awal selama 15 menit. Kegiatan ini dimulai dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru melakukan komunikasi dengan siswa dengan mengecek kehadiran atau presensi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berlangsung sekitar 50 menit. Siswa berkelompok 4 sampai 5 orang. Siswa berdiskusi tentang pilihan kata atau diksi, kalimat, kalimat efektif. Siswa tanya jawab tentang diksi dan kalimat efektif. Siswa mempresentasikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi hasil presentasi. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang presentasi. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.

c) Penutup

Kegiatan penutup berlangsung lima menit. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan bahwa kegiatan berikutnya akan melanjutkan tentang kebahasaan.

3). Pertemuan 3

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 7 September 2018 dengan waktu 2 x 35 menit (70 menit).

a) Kegiatan awal (pendahuluan)

Kegiatan pembukaan berlangsung 15 menit. Salah satu siswa memimpin berdoa. Guru mengecek siswa dengan mempresensi kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini berlangsung 40 menit. Siswa mendengarkan penjelasan tentang paragraf, kohesi, koherensi, ejaan. Di dalam kelompok, siswa berdiskusi tentang paragraf, kohesi, koherensi, dan ejaan. Siswa tanya jawab tentang paragraf, kohesi, koherensi, dan ejaan. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

c) Penutup

Guru menutup pembelajaran dengan berdoa. Guru juga menyampaikan pertemuan selanjutnya akan membuat tulisan deskripsi.

4) Pertemuan 4

Pertemuan keempat dilaksanakan hari Senin, 10 September 2018. Kegiatan ini berlangsung 4 jam pelajaran (140 menit).

a) Pendahuluan

Pendahuluan selama 15 menit. Salah satu siswa sesuai giliran maju memimpin berdoa. Guru melakukan komunikasi kehadiran siswa. Guru menkonfirmasi tema yang akan dipelajari yaitu Indahya Kebersamaan. Guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menulis karangan deskripsi.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini membutuhkan waktu panjang yaitu 120 menit. Siswa duduk sesuai kelompoknya dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Secara berkelompok siswa menulis deskripsi dengan tema Indahnya Kebersamaan. Kegiatan berikutnya pramenulis. Siswa membuat draf kasar yang menekankan isi daripada tata tulis. Siswa pertama membuat judul. Dilanjutkan siswa kedua, membuat kalimat pertama. Diikuti siswa yang ketiga, sampai semua anggota mendapat giliran untuk membuat tulisan deskripsi. Siswa merevisi tulisan dengan berbagi tulisan kepada teman-teman. Siswa melaksanakan koreksi diri dalam tulisan dan mengoreksi tulisan teman. Siswa berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi dengan tulisan teman-teman atau sekelas. Siswa mengubah tulisan mereka dengan memperhatikan reaksi dan komentar, baik guru maupun teman. Siswa membuat perubahan yang substantif pada draf pertama dan pada draf berikutnya sehingga menghasilkan draf terakhir.

Pada tahap menyunting siswa membetulkan tulisan mereka sendiri yang meliputi ejaan, tanda baca, struktur kalimat, istilah atau pilihan kata. Secara bergiliran siswa mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan yang membangun. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi karangan siswa. Karangan yang bagus diberikan *reward* atau penghargaan. Karangan yang bagus dipajang di kelas sehingga siswa merasa bangga.

c) Penutup

Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Siswa bersama guru menyimpulkan kembali atau merangkum hasil belajar selama sehari. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru. Guru melakukan penilaian hasil belajar. Salah satu siswa memimpin berdoa.

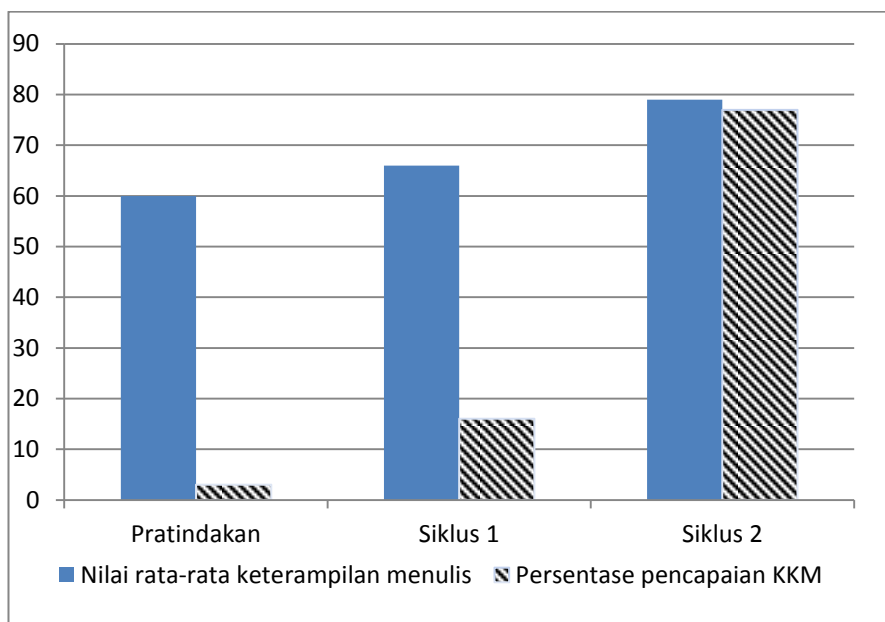
b. Observasi

1) Hasil Pengamatan Keterampilan Menulis Deskripsi

Hasil pengamatan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV Mas Mansur SD Muhammadiyah Sapen Gowongan sudah baik. Nilai rata-rata pengamatan keterampilan menulis yang diikuti 31 siswa adalah 79. Jumlah siswa yang sudah mencapai KKM 24, dan yang belum mencapai KKM 7 siswa. Persentase siswa yang telah mencapai KKM 77%.

Hasil nilai keterampilan menulis menunjukkan bahwa model CIRC di SD Muhammadiyah Sapen Gowongan mengalami peningkatan. Peningkatan terlihat dari keterampilan menulis pada siklus 2. Nilai mengalami kenaikan dari pratindakan dan siklus I. Berikut ini akan disajikan nilai rata-rata menulis dan persentase pencapaian KKM dari pratindakan ke siklus 1 dan siklus 2.

Gambar 4.
Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Pratindakan ke Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pengamatan keterampilan menulis mengalami peningkatan jika dibandingkan pratindakan dan siklus 1. Rata-rata nilai pratindakan adalah 60, rata-rata siklus I 67, dan rata-rata siklus 2 79. Hal tersebut berarti mengalami peningkatan nilai rata-rata pada siklus 2 sebesar 19 dari pratindakan dan 12 dari siklus I. Jumlah siswa yang mencapai KKM dari pratindakan baru 1 siswa, pada siklus 2 siswa yang mencapai KKM sebanyak 5 siswa dan siklus 2 sebanyak 24 siswa. Hal ini berarti siswa yang mencapai KKM siklus 2 meningkat 23 siswa dari pratindakan, dan 18 siswa dari siklus 1. Berikut akan diberikan contoh tiga siswa yang nilainya mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2.

Tabel 13
Contoh Peningkatan Hasil Nilai Keterampilan Menulis dari Siklus I ke Siklus 2

Nama Inisial	Nilai		
	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan

AKN	64	79	15
DAN	67	81	14
DAN	66	79	13

Peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi dengan model CIRC akan diperjelas dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 14. Peningkatan Nilai Keterampilan Menulis Deskripsi dari Siklus I ke Siklus II

Aspek	Siklus 1	Siklus II	Peningkatan
Jumlah siswa yang mencapai KKM	5	24	19
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM	26	7	19
Rata-rata	66	79	13
Persentase ketuntasan	16%	77%	61%

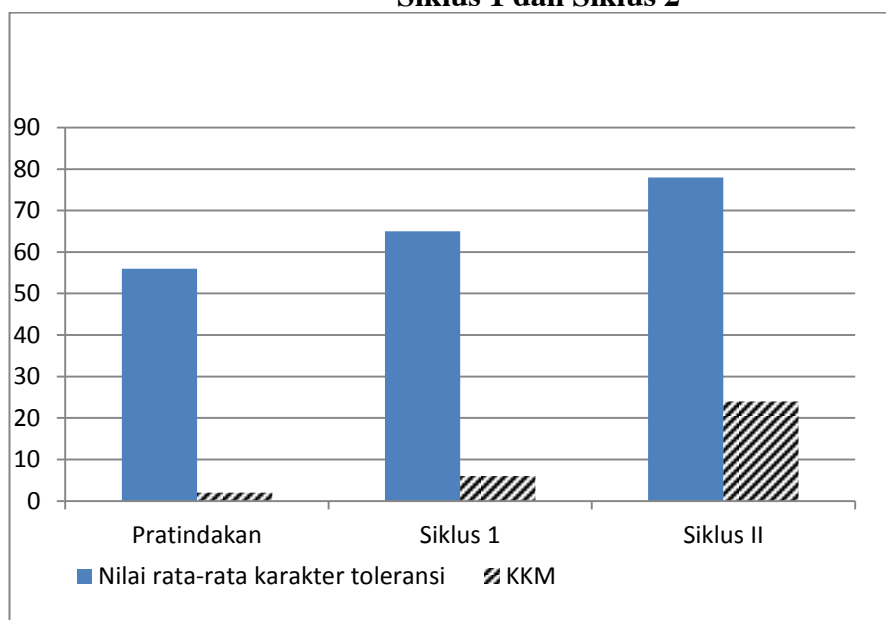
Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui peningkatan nilai keterampilan menulis deskripsi dari siklus I ke siklus 2 yang diikuti 31 siswa. Pada siklus I, ada 5 siswa yang baru mencapai KKM, sementara masih ada 26 siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan masih rendah baru 16%. Dengan rata-rata siswa yang diperoleh 66. Pada siklus 2 mengalami peningkatan siswa yang mencapai KKM sebanyak 24, siswa yang belum mencapai KKM masih 7 siswa. Rata-rata yang diperoleh 79, dan persentase ketuntasan 77%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I ke siklus 2 meningkat 19 siswa, Peningkatan rata-rata 13, dan peningkatan persentase

ketuntasan meningkat 61%. Angka persentase yang diharapkan $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM dan target tersebut sudah terpenuhi dengan ketuntasan 77%. Oleh karena target sudah tercapai, maka penelitian berhenti pada siklus 2.

2) Hasil Pengamatan Karakter Toleransi

Hasil pengamatan karakter toleransi siswa kelas IV Mas Mansur SD Muhammadiyah Sopen Gowongan sudah baik. Nilai rata-rata pengamatan karakter toleransi yang diikuti 31 siswa adalah 78. Hasil pengamatan karakter toleransi menggunakan model CIRC di SD Muhammadiyah Sopen hasilnya mengalami peningkatan. Peningkatan karakter toleransi terlihat dari siklus 2. Nilai karakter toleransi mengalami peningkatan dari sebelum pratindakan dan siklus I. Berikut disajikan grafik peningkatan nilai rata-rata karakter toleransi pratindakan ke siklus I dan siklus 2.

Gambar 5. Peningkatan Nilai Rata-rata Karakter Toleransi Pratindakan ke Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan grafik tersebut diketahui rata-rata nilai karakter toleransi siswa pada siklus 2 juga meningkat jika dibandingkan dengan pratindakan dan siklus I. Rata-rata nilai pratindakan adalah 56, siklus I rata-rata 65, dan siklus 2 meningkat menjadi 78. Hal tersebut berarti rata-rata nilai siklus 2 mengalami peningkatan 21 dari pratindakan dan 13 dari siklus I. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada pratindakan baru dua orang, sementara pada siklus I siswa yang mencapai KKM 6 siswa, dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 24 siswa. Hal ini berarti jumlah siswa yang mencapai KKM siklus 2 meningkat sebesar 22 dari pratindakan dan 18 siswa dari siklus 1. Berikut tiga contoh nilai karakter toleransi yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus 2.

Tabel 15. Contoh Peningkatan Karakter Toleransi dari Siklus I ke Siklus 2

Nama	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
AYK	64	89	25
AKN	71	89	18
DAN	57	82	25

Hasil peningkatan karakter siswa dalam pembelajaran menggunakan model CIRC dapat diperjelas dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 16. Peningkatan Karakter Toleransi dari Siklus I ke Siklus 2

Aspek	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Jumlah	2000	2414	414
Rata-rata	65	78	13
Jumlah siswa yang mencapai KKM	6	24	18
Jumlah siswa belum mencapai KKM	25	7	18
Persentase pencapaian KKM	19%	77%	58%

Peningkatan	58%
-------------	-----

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai karakter toleransi pada siklus I yang diikuti oleh 31 siswa nilai rata-rata yang dicapai adalah 65. Pada siklus 1 baru 6 siswa yang mencapai KKM dan masih 25 siswa yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan tercapai 19%. Pada siklus 2 rata-rata yang dicapai 78, siswa yang sudah mencapai KKM 24, siswa yang belum mencapai KKM masih 7 siswa. Persentase ketuntasan tercapai 77%. Dari data tersebut disimpulkan bahwa peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM ada siklus I ke siklus II ada 18 siswa, rata-rata nilai sebesar 13 dan persentase 58%. Angka persentase yang diharapkan adalah $\geq 75\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM dan target tersebut sudah tercapai dengan ketuntasan 77%. Karena target sudah tercapai maka penelitian berhenti pada siklus 2.

c. Refleksi

Pembelajaran siklus 2 merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. Pembelajaran siklus 2 CIRC ini siswa secara berkelompok membuat tulisan deskripsi sehingga bisa meningkatkan karakter toleransi masing-masing siswa. Siswa mendapatkan pengalaman baru dalam membuat tulisan deskripsi secara berkelompok sehingga siswa lebih menghargai siswa lain. Menulis yang tadinya dirasakan sesuatu yang susah setelah diselesaikan bersama-sama akan merasa mudah. Siswa lebih antusias menulis deskripsi dan mengikuti pembelajaran. Pada siklus 2 secara umum tidak ditemukan kendala yang berarti. Setiap ada kendala teman satu kelompok siap untuk membantu. Masih ada siswa yang belum

mencapai KKM pada nilai menulis dan ada 7 siswa yang belum mencapai KKM pada nilai karakter toleransi.

Berikut merupakan refleksi secara umum masing-masing aspek dari keterampilan menulis deskripsi dan karakter toleransi.

1) Aspek Keterampilan Menulis

a. Latar belakang Pemilihan Judul

Latar belakang pemilihan judul pada siklus 2 mengalami peningkatan. Rata-rata pemilihan judul pada siklus I adalah 12 dan pada siklus 2 meningkat satu yaitu 13. Pada siklus 2 diingatkan lagi pemilihan judul disesuaikan dengan topik yang dibahas yaitu “Indahnya Kebersamaan.”

b. Kesamaan tulisan dengan objek

Rata-rata tulisan siswa sudah bisa menuliskan karangan sesuai objeknya. Rata-rata perolehan nilai kesamaan tulisan dengan objek pada siklus I adalah 12, sedangkan rata-rata pada siklus 2 adalah 13. Jadi meningkat satu angka. Dijelaskan lagi pada siklus 2 tulisan benar-benar bisa menggambarkan suatu objek secara detail.

c. Pembuatan draf

Pembuatan draf atau garis besar karangan pada siklus I nilainya adalah 8 sedangkan pada siklus 2 menjadi 9. Jadi, ada peningkatan satu angka.

d. Pengembangan kalimat menjadi tulisan deskripsi

Rata-rata pengembangan kalimat menjadi tulisan deskripsi pada siklus I adalah 8. Pada siklus 2 guru menjelaskan cara mengembangkan kalimat menjadi

tulisan deskripsi. Pada siklus 2 nilai rata-rata pengembangan kalimat adalah 9. Mengalami peningkatan sebesar satu angka. Jadi, ada peningkatan satu angka.

e. Penyusunan Paragraf menjadi Karangan Deskripsi

Pada siklus I penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi nilai rata-ratanya 8, sementara pada siklus 2 nilai rata-rata penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi tetap sama. Jadi tidak mengalami peningkatan.

f. Kosa- kata

Rata-rata penggunaan kosa-kata siswa dalam menulis tulisan deskripsi pada siklus I adalah 7, sementara nilai rata-rata kosa-kata pada siklus 2 adalah 12. Jadi ada peningkatan 5 angka. Kosa-kata anak tambah berkembang, yang tadinya pada siklus I ada kosa-kata yang tidak pas, sudah ada peningkatan pada siklus II. Guru menjelaskan lagi kosa-kata yang tepat untuk membuat karangan.

g. Kalimat efektif

Siklus 1 rata-rata nilai penggunaan kalimat efektif adalah 7, pada siklus 2 rata-rata penggunaan kalimat efektif mengalami peningkatan menjadi 11. Ada peningkatan 4 angka. Pada siklus I tadinya siswa masih kurang paham penggunaan kalimat efektif, sekarang di siklus 2 sudah terlihat mulai paham penggunaan kalimat efektif. Pada siklus 2 guru lebih menjelaskan ciri kalimat efektif beserta contohnya.

h. Penulisan Kata

Penulisan kata pada siklus I nilai rata-ratanya 2. Pada siklus 2 nilai rata-rata penulisan kata menjadi 3. Jadi ada peningkatan 1 angka. Pada siklus 2

diterangkan lagi penulisan kata yang benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

i. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca pada siklus I rata-rata nilainya adalah 2. Pada siklus 2 anak-anak dijelaskan lagi penggunaan tanda baca. Rata-rata nilai penggunaan tanda baca pada siklus 2 adalah 3. Jadi, ada peningkatan nilai rata-rata penggunaan tanda baca satu angka.

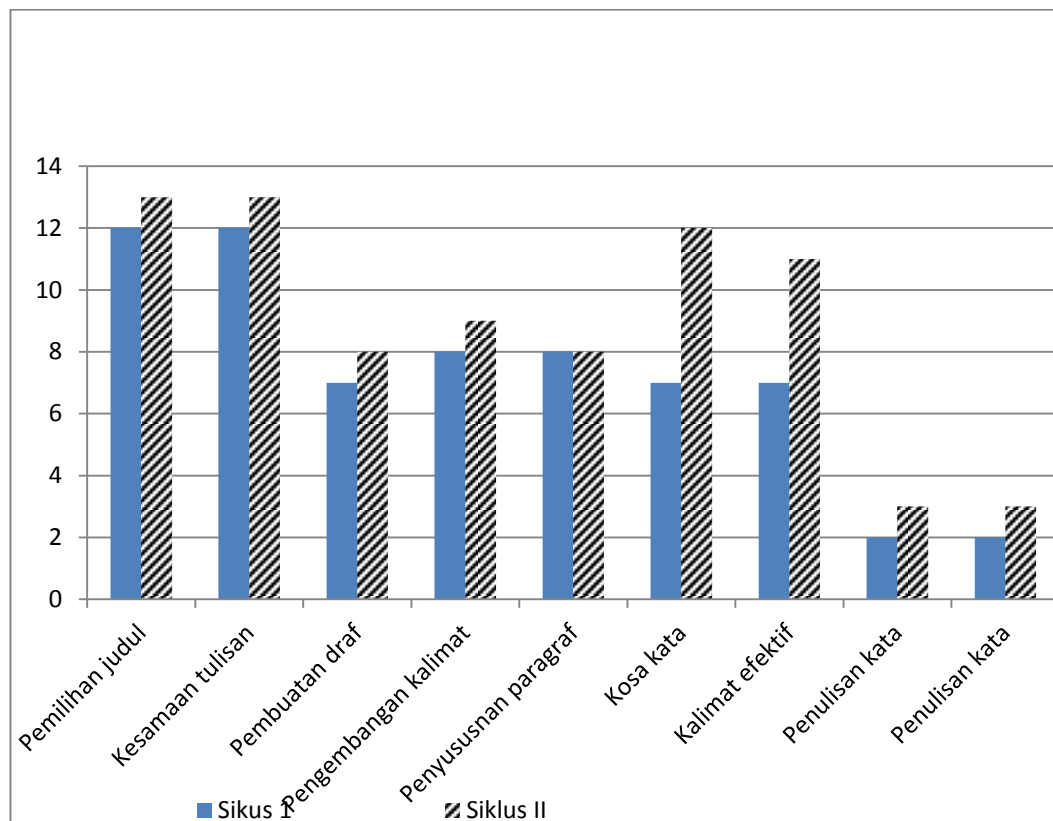
Kenaikan angka masing-masing aspek keterampilan menulis deskripsi dari siklus 1 ke siklus 2 dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 17.Rekap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Latar belakang pemilihan judul	12	13	1
2	Kesamaan tulisan dengan Objek	12	13	1
3	Pembutan draf	7	8	1
4	Pengembangan kalimat menjadi paragraf deskripsi	8	9	1
5	Penyusunan paragraf menjadi karangan deskripsi	8	8	0
6	Kosa kata	7	12	5
7	Kalimat efektif	7	11	4
8	Penulisan kata	2	3	1
9	Penggunaan tanda baca	2	3	1
	Total Rerata	7	9	1.7

Keterampilan menulis deskripsi yang terdiri dari sembilan aspek mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini berarti tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang ditemukan dalam penelitian ini adalah membuat tulisan yang tadinya susah, setelah dilakukan bersama-sama akan terasa mudah dan ringan. Siswa tidak menganggap lagi menulis sebagai suatu beban, tetapi menulis dianggap kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, siswa lebih bisa toleransi dengan anggota kelompoknya. Siswa lebih menghargai pendapat orang lain, apabila ada siswa yang kesulitan siswa lain siap untuk membantunya. Siswa terlihat bisa bekerjasama dengan temannya. Selain itu siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran menulis. Terbukti ketika pembelajaran selesai, siswa bertanya kapan lagi bu pelajarannya.

Gambar 6. Peningkatan Rata-rata Kelas Aspek Keterampilan Menulis Siklus 1 ke Siklus 2



Berdasarkan grafik tersebut diketahui rata-rata keterampilan menulis masing-masing aspek menulis deskripsi meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini berarti tindakan yang dilakukan dalam penelitian telah mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan menulis deskripsi siklus 2 yang diikuti oleh 31 siswa mengalami peningkatan. Hasil nilai keterampilan menulis pada siklus 2 jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 24 siswa sementara yang belum mencapai KKM 7 siswa. Nilai rata-rata 79 dan presentase ketuntasan sudah mencapai 77%. Artinya sudah mencapai target awal yang ditetapkan sebesar $\geq 75\%$.

Pada siklus 2, kosa kata siswa semakin berkembang sehingga membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, penggunaan kalimat sudah semakin efektif. Kalimat yang dibuat siswa semakin tepat sasaran. Aspek-aspek penilain dalam menulis yang lain mampu dikuasai siswa. Masih ada 7 siswa yang belum mencapai KKM karena siswa belum bisa mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang baik, dan menyusun paragraf menjadi tulisan deskripsi. Persentase pencapaian KKM 77% sudah mencapai target, maka penelitian sudah dihentikan.

2) Aspek Karakter Toleransi

a. Penerimaan saran dari orang lain

Nilai rata-rata penerimaan saran dari orang lain pada siklus 2 adalah 81. Ada peningkatan sebesar 15 dari siklus 1. Hal ini terlihat ketika siswa lain memberikan masukan diterima dengan lapang dada.

b. Tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui

Rata-rata tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui pada siklus 2 adalah 81. Sedangkan pada siklus 1 rata-rata tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui adalah 70. Ada peningkatan sebesar 10. Tidak marah apabila pendapat tidak disetujui sudah terlihat dari siklus I.

c. Mau mengingatkan teman untuk serius ketika belajar

Pada siklus 2 mau mengingatkan teman untuk serius belajar memperoleh nilai rata-rata 79. Sedangkan pada siklus I rata-rata yang diperoleh adalah 66. Jadi, ada peningkatan sebesar 13. Hal ini sudah terlihat dari siklus I.

d. Mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman

Nilai rata-rata pada siklus 2 pada aspek mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman adalah 82, pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 67. Jadi, ada peningkatan sebesar 15. Pengucapan terima kasih apabila dibantu teman sudah terlihat pada siklus 1.

e. Tidak mengganggu teman apabila teman sedang mengerjakan tugas

Pada siklus 2 aspek tidak menganggu taman yang mengerjakan tugas nilai rata-ratanya adalah 70, pada siklus I nilai rata-ratanya 59. Ada peningkatan nilai 11. Di siklus 2 jarang ditemui siswa mengganggu teman lain.

f. Kesiapan membantu teman menghadapi masalah

Pada siklus 2 aspek membantu teman menghadapi masalah nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73, sedangkan pada siklus I aspek membantu teman menghadapi masalah nilai rata-ratanya adaalah 57. Ada peningkatan sebesar 16 . Kesiapan membatu teman menghadapi masalah lebih terlihat pada siklus 2.

g. Pengambilan giliran dan berbagi tugas

Pada siklus 2 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80, pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65. Jadi ada peningkatan nilai sebesar 15. Pengambilan giliran dan berbagi tugas sudah terlihat dari siklus 1. Siswa secara bergiliran membuat tulisan deskripsi.

Berdasarkan nilai hasil pengamatan karakter toleransi siklus II yang diikuti 32 siswa mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh sebanyak 24 siswa yang mencapai KKM dan masih ada 7 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78 dengan prosentase ketuntasan 77%. Pencapaian

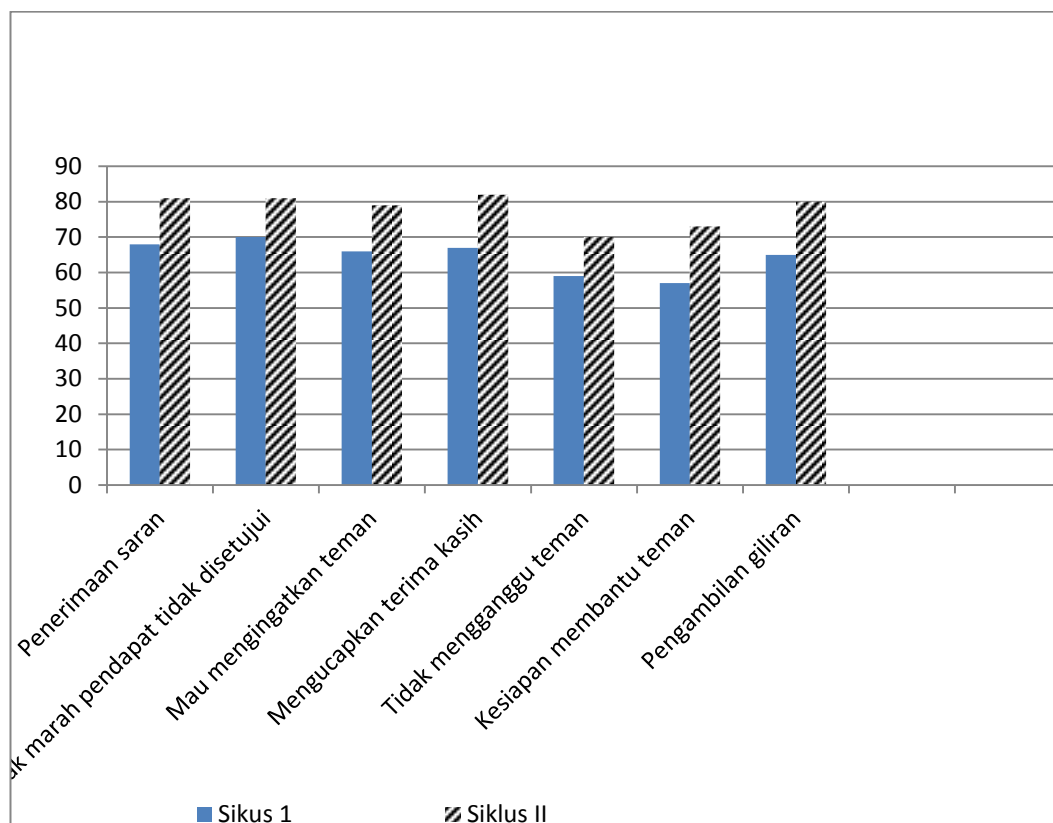
KKM sudah mencapai 77%, artinya sudah mencapai target yang ditetapkan awal sebesar 75%.

Pada siklus 2 ini, siswa lebih toleransi dengan temannya, siswa mau menerima saran dari orang lain, siswa tidak marah apabila pendapatnya tidak disetujui, dan sering mengucapkan terima kasih apabila dibantu temannya. Ada 7 siswa yang masih kurang mencapai KKM karena siswa pendiam dan kurang aktif dalam kelompok. Presentase pencapaian KKM 77% sudah mencapai target, maka penelitian berhenti pada siklus 2.

Tabel 18.Rekap Analisis Karakter Toleransi Siswa

No	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus 2	Peningkatan
1	Penerimaan saran dari orang lain	68	81	13
2	Tidak marah apabila pendapat saya tidak disetujui	70	81	11
3	Mau mengingatkan teman serius ketika belajar kelompok	66	79	13
4	Mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman	67	82	15
5	Tidak mengganggu teman apabila teman sedang mengerjakan tugas	59	70	11
6	Kesiapan membantu teman yang mendapat masalah	57	73	16
7	Pengambilan giliran dan berbagi tugas	65	80	15
	Rerata	65	78	13

Gambar 7.Peningkatan Rata-rata Kelas Aspek Karakter Toleransi Siklus 1 dan 2



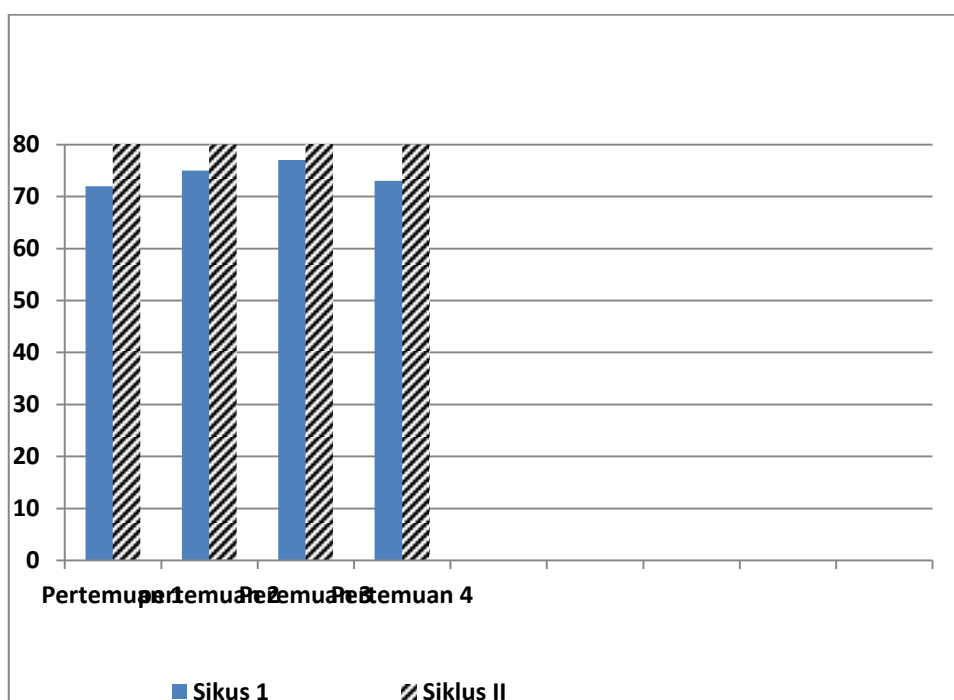
Karakter toleransi rata-rata kelas pada tujuh aspek karakter toleransi yang digambarkan di atas, menunjukkan bahwa karakter toleransi siswa meningkat dari siklus I ke siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini sudah mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan refleksi di atas, karakter toleransi siswa dengan model CIRC mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari pelaksanaan tindakan pada siklus 2 yaitu siswa lebih bisa menerima saran dari teman, tidak marah pendapatnya apabila tidak disetujui, mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman, mengambil giliran dan berbagi tugas.

Keberhasilan penelitian ini tidak hanya terjadi peningkatan keterampilan menulis, karakter toleransi, aktivitas secara kelompok atau individu, tetapi juga keberhasilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 19.
Peningkatan Aktifitas Guru dan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pertemuan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	I	72	81	9
2	II	75	80	5
3	III	77	82	5
4	IV	73	80	7



Gambar 9.
Peningkatan Aktifitas Guru dan Sswa pada Kegiatan Pembeajaran Siklus I dan II

B. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Menuls Deskripsi

Proses pembelajaran menulis deskripsi melalui model CIRC sangat menaik bagi siswa . Hal ini terbukti ketika pembelajaran berakhir siswa bertanya kapan pembelajaran seperti ini lagi. Siswa menunjukkan rasa senang dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Pembelajaran keterampilan menulis adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa. Model CIRC juga dapat membantu meningkatkan toleransi dalam kelompok. Dalam menulis deskripsi siswa harus menguasai kebahasaan. Hal ini sesuai dengan syarat untuk dapat menulis deskripsi dengan baik yaitu latar belakang pemilihan judul, kesamaan tulisan dengan objek, pembuatan draf, pengembangan kalimat menjadi paragraf, penyusunan kalimat menjadi paragraf, kosa kata, kalimat efektif, penulisan kata, penggunaan tanda baca (Nurgiyantoro, 2016). Jika semua aspek dalam a keterampilan menulis akan meningkat.

Peneliti dibantu guru kolaborator dan guru kelas IV yang lain mengidentifikasi permasalahan yang menghambat pembelajaran. Berdasarkan pengamatan pratindakan, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Sese kali siswa diajak untuk diskusi, tetapi siswa tidak menguasai materi yang didiskusikan. Siswa cenderung diam, jika diberi kesempatan bertanya tentang kesulitan dalam menulis karangan. Keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara tiba-tiba, akan tetapi butuh proses agar siswa menjadi terampil dalam menulis deskripsi. Keterampilan menulis dapat

diperoleh dengan cara praktik menulis deskripsi salah satunya dengan model CIRC.

2. Proses Pembelajaran Karakter Toleransi

Model CIRC ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan karakter toleransi. Model ini sangat menarik bagi siswa. Siswa menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran. Model ini

Salah satu cara untuk meningkatkan karakter toleransi pada siswa. Karakter toleransi dapat ditingkatkan salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersama-sama secara kelompok membuat tulisan deskripsi. Siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain, menerima masukan dari siswa lain, saling berbagi tugas dalam kelompok, tidak marah apabila pendapat tidak disetujui, mengingatkan teman untuk serius, mengucapkan terima kasih apabila dibantu teman, tidak mengganggu teman apabila teman sedang mengerjakan tugas, kesiapan membantu teman.

3. Hasil Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model CIRC

Hasil nilai rata-rata pratindakan adalah 60 dengan persentase 3%. Jumlah siswa yang mencapai KKM baru satu siswa dan 30 siswa yang lain belum mencapai KKM. Hasil pembelajaran siklus I mengalami sedikit peningkatan. Rata-rata keterampilan menulis deskripsi siklus I adalah 66 dengan persentase ketuntasan 16%. Rata-rata nilai masing-masing anak meningkat meskipun tidak banyak. Hal ini terbukti dengan siswa yang mencapai KKM menjadi 5 siswa. Peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan ke siklus I adalah 6. Pada siklus I

ditemukan kendala yaitu kurangnya waktu pada saat menulis. Masih ada 26 siswa yang belum mencapai KKM.

Hasil pembelajaran meningkat menjadi 79 dari siklus I sebesar 66. Kenaikan nilai rata-rata sebesar 13 adalah kenaikan yang cukup tinggi. Kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus 2 ini. Persentase yang dicapai pada siklus 2 adalah 77% dengan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM adalah 24 siswa, sementara yang belum mencapai KKM masih 7 siswa.

4. Hasil Karakter Toleransi melalui model CIRC

Rata-rata nilai pratindakan diperoleh hasil 57 dengan persentase 6,4%. Jumlah siswa yang memperoleh KKM adalah 2 siswa, sementara 29 siswa yang lain belum mencapai KKM. Hasil pembelajaran siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata karakter toleransi pada siklus I sebesar 65 dengan persentase ketuntasan 19%.

Rata-rata nilai masing-masing anak meningkat walaupun hanya sedikit peningkatan. Siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan sedikit menjadi 6 siswa, dan yang belum mencapai KKM masih banyak 25 siswa. Peningkatan rata-rata pratindakan ke siklus I adalah 8. Pada siklus 2 masih ditemukan beberapa masalah yaitu kurang memperhatikan aspek-aspek karakter toleransi yang menjadi dasar penilaian sehingga masih ada 7 siswa yang belum mencapai KKM.

Hasil pembelajaran meningkat menjadi 78 dari siklus I sebesar 65. Kenaikan nilai rata-rata 13 tercapai atas perbaikan-perbaikan pada siklus I. Persentase yang dicapai pada siklus 2 adalah 77% dengan siswa yang memperoleh KKM ada 24 siswa sementara yang belum mencapai KKM masih ada 7 siswa.

3. Temuan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan temuan dalam proses peningkatan keterampilan menulis dan karakter toleransi siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sapan Yogyakarta. Temuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah dengan menulis secara kelompok dan model CIRC memudahkan siswa untuk membuat tulisan deskripsi. Hal tersebut sesuai penelitian Erhan Durukan bahwa CIRC lebih unggul diterapkan untuk membaca dan menulis. Selain itu, dengan berkelompok dapat menumbuhkan karakter toleransi antarsiswa. Selain itu, dengan kerja kelompok dapat melatih siswa untuk mengeluarkan pendapat, menerima kritikan dan menguji kebenaran pendapatnya mengenai suatu hal (Solchan, 2014: 318). Selain itu ada manfaat lain dengan diskusi kelompok yaitu dapat mendorong berpikir kritis, mengekspresikan pendapat dengan bebas dan menyumbangkan ide untuk memecahkan masalah (Trianto, 2013:192-193). Kelebihan yang diperoleh saat diskusi adalah masalah dapat dipecahkan dengan berbagai cara, dapat memperoleh keputusan yang lebih baik, dan dapat mendengarkan pendapat orang lain. Kekurangan diskusi yaitu tidak dapat digunakan dalam kelompok besar, peserta mendapatkan informasi yang terbatas, dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara dan pendekatan lebih formal (Trianto, 2013:193).

Peningkatan rata-rata skor kegiatan pembelajaran guru pada siklus 1 sebesar 74% (kriteria baik) meningkat menjadi 80,75% (kriteria sangat baik) pada siklus 2. Guru dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam kegiatan kelompok, bekerja sama, berkomunikasi dengan baik

antaranggota kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok, siswa juga lebih bisa menghargai pendapat orang lain, lebih toleransi dengan siswa lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut.

1. Kesungguhan belajar siswa saat penelitian dilakukan merupakan hal-hal yang berada di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.
2. Kesungguhan observer dalam mengamati proses belajar di luar jangkauan peneliti untuk mengontrolnya.